

BAB VI

PENUTUP

Bab ini diakhiri dengan tinjauan atas temuan penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya. Bab ini mencakup dua bagian: rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan kesimpulan dari penelitian ini.

6.1. Kesimpulan

Temuan penulis dari hasil pengamatan, wawancara, dan rekaman penelitian membawa mereka pada kesimpulan bahwa peran organisasi disabilitas *Community Based Rehabilitation Network Timor-leste* (CBRN-TL) dalam visi mempromosikan masyarakat inklusif adalah memberi informasi, menjadi jembatan dan memberi pelatihan.

Masyarakat inklusif adalah masyarakat yang bisa saling menerima dan melibatkan satu sama lain dalam setiap kegiatan, khususnya masyarakat disabilitas bisa mendapatkan kesempatan yang sama dengan masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam urusan sosial dalam masyarakat maupun di tempat lain, dan masyarakat disabilitas juga bisa mendapatkan pelayanan yang khusus di bidang kesehatan dan pelayanan lainnya yang dapat melibatkan mereka. Dalam hal ini, peneliti sampai pada suatu kesimpulan berdasarkan tiga tanda yang diidentifikasi. menurut peneliti, tentang peran CBRN-TL dalam visi mempromosikan masyarakat inklusif, yaitu:

- **Memberi Informasi.** Dalam menjalani visi organisasi CBRN-TL untuk mempromosi masyarakat inklusif, informasi adalah hal penting agar bisa

menyampaikan tujuan dan maksud organisasi terhadap masyarakat tentang apa saja yang dimaksud oleh kata inklusif itu dan bagaimana bisa menjalani kehidupan sehari-hari yang lebih baik secara inklusif diantara masyarakat umum dan masyarakat disabilitas. Dalam hal ini CBRN-TL memberi informasi kepada masyarakat melalui media maupun dalam kegiatan-kegiatan kampanye tertentu yang melibatkan atau diikuti oleh organisasi CBRN-TL, dan juga mendatangi secara langsung diantara masyarakat untuk memberi informasi secara langsung melalui pertemuan-pertemuan yang ada.

- Menjadi Jembatan. CBRN-TL bekerja sama dengan organisasi-organisasi lain, termasuk lembaga-lembaga tertentu agar bisa mendapatkan bantuan secara finansial maupun keamanan dalam menjani visi mereka. CBRN-TL hadir di tengah masyarakat untuk menjadi jembatan antara kelompok disabilitas dan masyarakat umum untuk memberi pemahaman agar bisa saling menerima dan tidak ada lagi diskriminasi antara satu sama lain, terutama diskriminasi terhadap masyarakat disabilitas.
- Memberi Pelatihan. CBRN-TL Memberi pelatihan kepada masyarakat umum dan masyarakat disabilitas tentang penerapan masyarakat inklusif di kehidupan sehari-hari adalah hal penting untuk bisa saling menerima dalam kegiatan apapun, dan tidak ada lagi diskriminasi terhadap masyarakat disabilitas.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah CBRN-TL memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran manusia pada masyarakat, pengetahuan dan keterampilan masyarakat inklusif melalui informasi, menjabatani dan memberi pelatihan kepada masyarakat umumnya tentang makna dari masyarakat inklusif.

6.2. Saran

Dalam konteks masyarakat inklusif perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perlindungan sosial bagi penyandang disabilitas dalam masyarakat inklusif. Beberapa saran yang dapat diberikan untuk mencapai hal ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat: Salah satu langkah penting yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak dan kebutuhan penyandang disabilitas. Kampanye dan program pendidikan publik dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya inklusi dan persamaan hak bagi semua individu, tanpa memandang status disabilitas mereka.
2. Peningkatan aksesibilitas: Perlu ada upaya untuk menjadikan lingkungan fisik dan fasilitas publik lebih mudah diakses oleh semua individu, termasuk penyandang disabilitas. Ini dapat mencakup perbaikan infrastruktur, penyediaan transportasi yang ramah disabilitas, dan penyesuaian layanan publik agar dapat diakses oleh semua orang tanpa hambatan.

3. Pemberdayaan penyandang disabilitas: Masyarakat harus memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Ini dapat dicapai melalui pelatihan keterampilan, program inklusi dalam pendidikan, dan adanya kebijakan yang mendukung pengembangan karir bagi penyandang disabilitas.
4. Penguatan peran lembaga pemantauan dan penegakan hak-hak disabilitas: Penting untuk memiliki lembaga yang memiliki peran aktif dalam memantau dan menegakkan hak-hak penyandang disabilitas. Lembaga ini dapat berperan sebagai pengawas dalam melindungi dan memperjuangkan hak-hak mereka, serta memberikan bantuan dan informasi yang diperlukan bagi penyandang disabilitas dan keluarga mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyarankan untuk pembaca agar bisa memiliki kesadaran manusiawi untuk mewujudkan masyarakat inklusif yang lebih baik di kehidupan sehari-hari, demikian juga bisa menjadi perlindungan sosial yang optimal bagi penyandang disabilitas.